



PELATIHAN TAHFIDZ DAN TAFSIR AL-QUR'AN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI RUMAH TAHFIDZ MADINATUL QUR'AN PANYABUNGAN

Erlina¹, Zulpina², Isra Hayati Darman³, Ria Rafita Supriani⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Mandailing Natal

e-mail : erlina@stain-madina.ac.id¹

zulfina88@stain-madina.ac.id²

israhayati@stain-madina.ac.id³

riarafita@stain-madina.ac.id⁴

Penulis Korespondensi. Erlina, Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Mandailing Natal

e-mail : erlina@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Pelatihan, Tahfidz, Tafsir, Media Audio Visual

A B S T R A K

Objektif. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tahfidz dan tafsir al-qur'an berbasis media visual kepada para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan.

Material and Metode. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, pelatihan serta pendampingan bagi santri yang dalam hal ini diikuti oleh semua santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan. Materi disampaikan dengan menggunakan infocus dan proyektor dalam bentuk power point.

Hasil. Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021 ini ditemukan bahwa para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar tahfidz dan tafsir al-qur'an dengan menggunakan media visual berupa gambar terkait materi yang ditampilkan melalui proyektor karena bisa menjadikan para santri mudah ingat dan focus.

Kesimpulan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar tahfidz dan tafsir al-qur'an pada para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan yang ditandai dengan rasa antusias oleh para peserta.

Keywords :

Training, Tahfidz, Interpretation, Audio Visual Media

A B S T R A K

Objective. The purpose of implementing this community service activity is to provide tahfidz training and visual media-based interpretation of the Koran to the students of the Panyabungan Tahfidz Madinatul Qur'an House.

Materials and Methods. This community service is carried out with the method of socialization, training and mentoring for students which in this case is attended by all students of the Panyabungan Tahfidz Madinatul Qur'an House. The material is delivered using infocus and a projector in the form of power point.

Results. The results of the activity carried out on December 18, 2021, it was found that the students of the Tahfidz Madinatul Qur'an House were more enthusiastic and motivated in learning tahfidz and the interpretation of the Qur'an by using visual media in the form of images related to the material displayed through a projector because it could make it easier for students to learn, remember and focus.

Conclusion. From this community service activity, it can be concluded that this counseling activity can increase the enthusiasm and high motivation to learn tahfidz and the interpretation of the Koran for the students of the Panyabungan Tahfidz Madinatul Qur'an House which is marked by enthusiasm by the participants.

A. PENDAHULUAN

Belajar dan mempelajari al-Qur'an adalah sebuah tugas mulia bagi seorang muslim (Yakin 2019). Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam dan merupakan mu'jizat nabi Muhammad SAW. Alqur'an diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW berbahasa Arab. Secara otomatis untuk mempelajari al-Qur'an seseorang harus mempelajari bahasa Arab sebagai alat memahaminya. Jadi secara tidak langsung dalam mempelajari al-qur'an sangat berkaitan dengan bahasa Arab. (Dewi 2016) Sehingga analisis dan pelatihan mempelajari al-Qur'an bisa dilaksanakan terutama bidang media pembelajaran dari perspektif media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal Santriwan dan santriwati di rumah tahfiz madinatul qur'an desa pidoli lombang panyabungan Mandailing Natal telah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tafsir dan tahfiz yang berupa media kartu sederhana, namun belum maksimal dalam penggunaan media audio visual, sehingga ada keinginan kepala rumah tahfiz ini untuk berupaya maksimal dalam penggunaan media audio visual tersebut agar santriwan dan santriwati lebih bersemangat dan antusias dalam belajar dan menghafal alqur'an dalam berbahasa Arab. Oleh karena itu, salah satu tugas seorang dosen adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selain pengajaran dan penelitian. (Lian 2019) Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Isra Hayati Darman, Zulpina, Erlina dan Ria Rafita sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Masing-masing dosen mendapatkan kesempatan untuk mengajar, memberi motivasi serta membantu Santriwan dan santriwati rumah tahfiz madinatul qur'an desa pidoli lombang panyabungan Mandailing Natal, dalam memahami betapa urgennya mempelajari al-qur'an dan mengajarkannya serta menghafalkannya dalam Agama Islam dan bagaimana sebagai pelajar dan umat Islam harus selalu semangat menyebarkan al-qur'an dan menjadi generasi qur'an yang sesuai dengan visi misi rumah tahfiz madinatul qur'an desa pidoli lombang panyabungan Mandailing Natal ini.

Santriwan dan santriwati dikumpulkan didalam satu kelas dan dipandu oleh Dosen. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan semangat dan motivasi mempelajari dan menghafal al-qur'an santriwan dan santriwati rumah tahfiz madinatul qur'an desa pidoli lombang panyabungan Mandailing Natal serta mengajarkan materi al-qur'an juz 30 melalui media audio visual.

Pengetahuan tentang Bahasa Arab dalam mempelajari al-Quran merupakan suatu kebutuhan karena memang al-qur'an itu berbahasa Arab. Untuk mempelajari dan menghafal al-qur'an tentu akan lebih mudah jika seseorang memahami arti dan makna ayat yang mereka hafal (Aflisia 2016). Para guru di rumah tahfidz ini sangat berharap santriwan dan santriwati bisa menghafal al-quran dan memahaminya dengan cepat. Memahami arti perkata dan arti per ayat bahkan pertema dari ayat-ayat al-qur'an merupakan salah satu strategi menghafal al-qur'an disamping strategi muraja'ah. Untuk melaksanakan strategi yang digunakan ini sangat diperlukan media pembelajaran yang menunjang dan salah satu media pembelajaran yang menunjang ini adalah media audio visual. Media audio visual adalah sebuah alat atau media yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara (Hanifah 2011) atau disebut juga media gabungan audio (suara) dengan media visual (yang bisa dilihat) (Nugrawiyati 2018). Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menitikberatkan pada pemberian motivasi pelatihan penguatan materi al-qur'an yang sebenarnya sudah menjadi makanan sehari-hari mereka namun dengan strategi dan media yang berbeda yaitu metode tarjamah dan media audio visual untuk menghilangkan rasa bosan belajar al-qur'an dan menghafalnya sehingga mereka berhasil menjadi generasi qur'an sesuai dengan visi dan misi rumah tahfidz ini.

B. MATERIAL DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan PAR (Participatory Action Research) yaitu sebuah pendekatan yang berhubungan dengan perubahan social untuk mewujudkan tiga tolak ukur yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dan instuisi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. (Rahmat and Mirnawati 2020), yakni memberikan edukasi melalui pelatihan tahfidz dan tafsir al-qur'an di rumah tahfidz, yakni Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Pidoli Lombang Panyabungan Mandailing Natal dengan menggunakan beberapa strategi secara paripurna (komprehensif). pelatihan tahfidz dan tafsir al-qur'an dikhususkan materi ayat-ayat dari surat-surat juz 30. Metode atau strategi yang digunakan yaitu strategi tarjamah per mufradat, ayat dan tema. Sedangkan media yang digunakan yaitu media audio visual. Pemilihan strategi dan media ini didasarkan pada perkembangan kognitif santriwan dan santriwati dan karena mereka termasuk tingkat pemula untuk mengetahui dan mempelajari arti perkata, per ayat dan pertema yang mana arti alqur'an ini berkaitan dengan penguasaan Bahasa Arab. Selain itu diharapkan santriwan dan santriwati menyadari bahwa banyak macam cara dan media untuk menghafal dan menafsirkan alqur'an dan mereka berhak memilih mana strategi dan media yang sesuai dan menarik untuk mereka yang terpenting tujuan pembelajaran tahfidz dan tafsir tercapai.

Adapun rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tiga tahapan yaitu 1) persiapan. Tahap persiapan meliputi persiapan tempat atau lokasi pelatihan dan persiapan administrasi. Persiapan tempat atau lokasi pelatihan dengan mengadakan rapat bersama mahasiswa dan Tim Dosen Pendidikan Bahasa Arab, selanjutnya mengadakan survey lokasi yang dilakukan oleh mahasiswa lalu kemudian meminta izin pimpinan Rumah Tahfidz untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Persiapan administrasi meliputi persiapan surat menyurat, materi, media, dan fasilitas lainnya, yang dalam hal ini dibantu oleh guru rumah tahfidz dan mahasiswa. Materi pelatihan adalah QS. As-Syams, QS. Al-Ghasyiah, QS. 'Abasa", QS. Al-Muthaffifin dan QS. Ath-Thariq. 2). Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini bertempat di Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Pidoli Lombang Panyabungan pada kelas iqra' dan al-qur'an yang berjumlah 25 orang, dilaksanakan pada Sabtu 18 desember 2021 3). Evaluasi. Tahap evaluasi meliputi evaluasi struktur, proses serta hasil

yang didapatkan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan serta respon para peserta dalam memahami materi yang diberikan oleh para tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pertama adalah "QS. As-Syams". Alasan mengajar materi QS. As-Syams adalah karena ayat ini tidak terlalu panjang dan mudah dipahami arti perkataannya. Dengan mengetahui arti perkata dari surat ini memudahkan santriwan dan santriwati untuk mengingat-ngingat bacaannya serta menghafalnya.

Proses pembelajaran atau pelatihan yang dilakukan di Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Desa Pidoli Lombang Panyabungan Mandailing Natal dengan baik. Dalam proses pembelajaran pemateri memaparkan materi dengan runut dan logis, tidak hanya sekedar teori tetapi juga bercerita tentang kisah-kisah dalam al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan QS. As-Syams sehingga Para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Desa Pidoli Lombang Panyabungan Mandailing Natal semangat dan antusias.

Dalam pelatihan pemahaman dan teknik menghafal QS. As-Syams yang dilatih oleh pemateri pertama yaitu ibu Ria Rafita Supriani, M.Pd ini menggunakan media visual berupa gambar-gambar terkait arti perkata QS. As-Syams. Dengan adanya penggunaan media visual berupa gambar ini para santriwan dan santriwati sangat antusias mengikuti pelatihan ini.

Selanjutnya, Pemateri memberikan kuis berupa menyambung ayat dan tebak kisah tentang QS. As-Syams. Para santri berebutan untuk angkat tangan dan tidak sabar untuk menjawab dan memenangkan kuisnya. Bagi santriwan atau santriwati rumah tahfidz Madinatul Qur'an yang mampu menjawab dengan benar diberi sebuah *reward* oleh pemateri. Kegiatan pemberian *reward* merupakan cara jitu agar santri rumah tahfidz Madinatul Qur'an ini lebih semangat sehingga membangun sebuah rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Proses Pembelajaran ini berlangsung sangat cepat dan tak terasa hingga lupa waktu pembelajaran habis yang disebabkan oleh para santriwan dan santriwati Rumah tahfidz Madinatul Qur'an sangat senang dan semangat.



Gambar 1. Kuis oleh pemateri 1

Materi kedua adalah Pelatihan dengan materi QS. Al-Ghasyiah. Materi kedua ini disampaikan oleh ibu Erlina, M.Pd. Materi ini dibagi menjadi empat bagian berdasarkan arti perkata dari ayat-ayatnya yaitu kondisi menakutkan yaitu mulai dari ayat 1 sampai 7, kondisi menyenangkan yaitu dari ayat 8 sampai 16, kondisi bertanya-tanya atau kebingungan dari ayat 17 sampai 20, dan kondisi dan arti ayat yang menjelaskan tentang perintah dan larangan yaitu dari ayat 21 sampai ayat 25. Pemateri membagi bagian dari arti

ayat-ayat ini bertujuan untuk mempermudah memahami kandungan ayat dan juga menghafalnya. Pembagian ini merupakan metode jitu pemateri dalam pelatihan ini. Metode ini salah satu langkah dalam metode tawazun dalam menghafal alqur'an. (Muflihah 2022)

Dalam pelatihan pemahaman dan penghafalan QS. Al-Ghasiyah ini pemateri menggunakan media audio visual berupa gambar-gambar dan video yang yang dibuat dalam bentuk power point dan ditampilkan menggunakan proyektor atau infokus. Gambar dan video yang ditayangkan tersebut disesuaikan dengan arti kata yang terdapat pada masing-masing ayat mulai dari ayat 1-25. Pada ayat pertama gambar yang ditampilkan adalah gambar "bumi hancur/kiamat" yang merupakan arti dari kata "الْغَاشِيَةُ". Pada ayat kedua gambar yang ditampilkan adalah gambar "wajah tertunduk terhina" yang merupakan arti dari kata "خَاشِعَةً". Pada ayat ketiga gambar yang ditampilkan adalah gambar "kepayahan" yang merupakan arti dari kata "نَاصِبَةً". Pada ayat keempat gambar yang ditampilkan adalah gambar "api yang sangat panas" yang merupakan arti dari kata "نَارًا حَامِيَةً". Pada ayat kelima gambar yang ditampilkan adalah gambar "bumi hancur/kiamat" yang merupakan arti dari kata "عَيْنٍ عَائِيَةٍ". Pada ayat keenam gambar yang ditampilkan adalah gambar "pohon yang berduri" yang merupakan arti dari kata "صَرِيحٍ". Pada ayat ketujuh gambar yang ditampilkan adalah gambar "tidak menggemukkan/kelaparan" yang merupakan arti dari kata "لَا يُسْمِنُ أَوْ جُوعٍ". Pada ayat kedelapan gambar yang ditampilkan adalah gambar "wajah yang berseri-seri" yang merupakan arti dari kata "نَاعِمَةً" (Ulya 2017) Pada ayat sembilan gambar yang ditampilkan adalah gambar "merasa senang" yang merupakan arti dari kata "رَاضِيَةً". Begitulah selanjutnya sampai ayat ke 25 dari QS.al-Ghasiyah.

Dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Tafsir dan tahfidz alqur'an santriwan dan santriwati menjadi terbantu karena dengan melihat gambar dan mendengar video maupun audio akan lebih mudah melekat diingatan mereka dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Materi ketiga adalah "Pelatihan dengan materi QS. 'Abasa" yang disampaikan oleh ibu HJ.Zulpina, M.Pd.I. pemateri menjabarkan penafsiran QS. Abasa secara terperinci yaitu bagaimana kisah Nabi bermuka masam (Muzakky 2021) dengan menggunakan media audio visual. materi keempat adalah "Pelatihan dengan materi QS. Al-Muthaffifin" yang disampaikan oleh ibu Isra Hayati Darman, M.Pd dan yang terakhir adalah materi tentang "Pelatihan dengan materi QS. Ath-Thariq" oleh ibu Reni Septrisia, M.Pd. semua pemateri menyampaikan materi yang gaya masing-masing yang bertujuan meningkatkan semangat, motivasi dan mempermudah para santri memahami dan menghafal ayat-ayat alqur'an sehingga nantinya misi Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an untuk membentuk generasi Qur'an tercapai.



Gambar 2. Penyampaian materi dari pemateri 3&4

Setelah kelima pemateri dari dosen Pendidikan Bahasa Arab menyampaikan materi yang telah ditugaskan masing-masing, para santriwan dan santriwati mengikuti kuis berupa menyambung ayat, menyebutkan arti perkata dari penjelasan masing-masing pemateri. Bagi pemenang kuis dikasih reward berupa hadiah yang menjadikan para santri semakin antusias dan berebutan untuk angkat tangan dan menjawab kuis. Kegiatan pengabdian oleh dosen bahasa Arab di Rumah tahfiz Madinatul Qur'an diakhiri dengan foto bersama dan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik serta santriwan dan santrwati Rumah tahfiz Madinatul Qur'an mengikuti dengan semangat dan antusias.



Gambar.3 Foto Bersama Pemateri, Santriwan dan Santriwati Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah antusiasme peserta dan minat peserta selama pelatihan tafsir dan tahfidz bagi santriwan dan santriwati Rumah tahfiz Madinatul Qur'an, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran sebagian masyarakat/santriwan/wati untuk menggunakan media yang bervariasi dalam proses pemahaman dan muraja'ah al-quran padahal mereka sangat potensial dalam menghafal alqur'an. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang kiat-kiat yang harus dilakukan untuk meningkatkan hafalan dan pemahaman terhadap alqur'an.

D. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan Tahfidz Dan Tafsir Al-Qur'an Berbasis Media Audio Visual di Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Desa Pidoli Lombang Panyabungan Mandailing Natal yang diberikan dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam mendalami alqur'an dan menghafalnya pada santriwan dan santriwati Rumah tahfiz Madinatul Qur'an panyabungan yang ditandai dengan rasa antusias oleh para peserta.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian pengabdian hingga pada akhirnya menghimpun semua informasi yang dituangkan dalam artikel ini, tidak lain adalah atas bantuan semua pihak, untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada pimpinan Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan Mandailing Natal, bapak Syaipuddin Ritonga, M.Pd selaku Ka.Prodi Pendidikan Bahasa Arab, bapak Muhammad Irsan Barus, M.A selaku Plt. Kepala P3M STAIN MADINA, para guru Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan Mandailing Natal, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Mandailing Natal, juga para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan Mandailing Natal.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat diterima sebagai karya yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat /para santri Rumah Tahfidz Madinatul Qur'an Panyabungan Mandailing Natal dalam hal menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam pembelajaran Tahfidz dan Tafsir bisa mencapai target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1(1):47-66.
- Dewi, Intan Sari. 2016. "Bahasa Arab Dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Qur'an." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 4(1):39-50.
- Hanifah, Umi. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Muflihah, Siti. 2022. "Penerapan Metode Tawazun Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an: Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Kelas X MIA Di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor."
- Muzakky, Althaf Husein. 2021. "Tafsir Maqasidi Dan Pengembangan Kisah Al-Qur'an: Studi Kisah Nabi Bermuka Masam Dalam QS. Abasa [80]: 1-11." *Quran and Hadith Studies* 10(1):73.
- Nugrawiyati, Jepri. 2018. "Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama* 6(1):97-111.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62-71.
- Ulya, Mubdiatu. 2017. "KAJIAN TAFSIR TENTANG LAFADL NA'IMAH DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-GHASYIAH AYAT 8 (STUDI ANALISIS TAFSIR AL-MARAGHY)."
- Yakin, Muh Chusnul. 2019. "Studi Hadis 'Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya' Dalam Perspektif Naql." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa* 9(2):92-105.